

ABSTRAK

Sasmiati. 2022. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa terhadap Soal Higher Order Thinking Skills Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII*. Skripsi, Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Soaial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: (I) Olief Ilmandira Ratu Farisi, S.Pd.,M.Si. (II) Arini Hidayati, S.Si.,M.Pd.

Kata Kunci: Pemecahan Masalah, *Higher Order Thinking Skills*, SPLDV.

. Pemecahan masalah merupakan kebutuhan utama bagi peserta didik dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika peserta didik dituntut dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif. Keterampilan pemecahan masalah dibutuhkan untuk menyelesaikan tipe soal *Higher Order Thinking Skills*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal tipe HOTS pada materi SPLDV serta untuk mengetahui cara siswa dalam merencanakan strategi penyelesaian soal tipe HOTS materi SPLDV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-I MIPA SMP Nurul Jadid. Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan hasil akhir tes kemampuan pemecahan masalah dengan mengelompokkan siswa kedalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Pada setiap kategori diambil satu perwakilan sebagai subjek wawancara. Teknik untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan guna untuk membandingkan hasil tes dan wawancara

Berdasarkan hasil analisis data, kategori S1 dengan kemampuan pemecahan masalah rendah diketahui bisa mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanya, tetapi kurang lengkap. Kategori S1 juga dapat menjelaskan hasil akhir tetapi kurang lengkap pada kegiatan menerapkan indikator mengkreasi dan menganalisis. Tetapi, S1 tidak bisa dalam menerapkan strategi penyelesaian masalah pada indikator mengevaluasi. Kategori S2 dengan kemampuan pemecahan masalah sedang diketahui bisa dalam menjelaskan hasil akhir pada indikator menganalisis tetapi kurang lengkap dalam mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanya, menyusun model matematika, serta menerapkan strategi penyelesaian masalah pada indikator mengkreasi dan mengevaluasi. Kategori S3 dengan kemampuan pemecahan masalah kategori tinggi diketahui bisa dalam menerapkan semua indikator mengkreasi, mengevaluasi, dan menganalisis.